



MEDIA PAPAN CATUR UNTUK MENINGKATKAN MAHARAH QIRA'AH

Khoirun Nisa¹⁾, Zakiyatul Abidah²⁾ Titin Fidiatin Nur A³⁾

¹ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

² Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

³ Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: nisapucuk@gmail.com¹, zakiyahnajih@gmail.com², titinfidiatin@gmail.com³

Abstrak : Proses pembelajaran maharah qira'ah siswa kelas VII masih kurang dalam hal pelafalan, kelancaran, dan membaca memahami artinya. Banyak siswa yang merasa jenuh dan kurang semangat dalam belajar bahasa arab khususnya maharah qira'ah. Untuk itu peneliti menggunakan media yang dapat menumbuhkan semangat dan pemahaman dalam belajar maharah qira'ah yaitu dengan menggunakan media papan catur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperiment dengan metode One Grup Design.. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, test dan angket. Hasil penelitian ini bahwa media pembelajaran papan catur ini sesuai untuk diimplementasikan dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya maharah qira'ah, pelaksanaan penelitian selama tiga kali pertemuan, langkah-langkah penerapan media papan catur yaitu: peneliti membagi kelompok. memberikan terjemah cerita. Setiap caturnya ada sebuah mufrodat. Kemudian perkelompok diminta untuk berdiskusi hingga tersusun menjadi cerita. Setelah tersusun, satu kelompok membaca dengan keras, hal ini dibuktikan dengan hasil pre-test berjumlah 1460, dengan rata-rata nilai 66,37 dan nilai post-test berjumlah 1720, dengan rata-rata 81,46. Sehingga terbukti adanya peningkatan nilai 260. Hal ini dibuktikan nilai t test lebih tinggi dari nilai t tabel pada tingkat signifikan 0,05 dan 0,01% dalam tes distribusi T, yakni $12,368 > 2,07$ dan $12,368 > 2,83$.

Kata Kunci : *Media, Papan Catur, Maharah Qira'ah.*

Abstract: The learning process of maharah qira'ah for class VII students is still lacking in terms of pronunciation, fluency, and understanding of the meaning of reading. Many students feel bored and lack enthusiasm in learning Arabic, especially maharah qira'ah. For this reason, researchers use media that can foster enthusiasm and understanding in learning maharah qira'ah, namely by using a chess board media. This study used a quantitative experimental approach with the One Group Design method. Data collection techniques in this study were interviews, observation, documentation, tests and questionnaires. The results of this study are that the chessboard learning media is suitable for implementation in learning Arabic, especially maharah qira'ah, the research was carried out for three meetings, the steps for applying the chessboard media were: the researcher divided the groups. provide a story translation. Each chess has a mufrodat. Then the groups are asked to discuss until they are arranged into stories. After being composed, one group read aloud, this is evidenced by the results of the pre-test totaling 1460, with an average score of 66.37 and a post-test score of 1720, with an average of 81.46. So it is proven that there is an increase in the value of 260. This is evidenced by the t test value being higher than the t table value at a significant level of 0.05 and 0.01% in the T distribution test, namely $12.368 > 2.07$ and $12.368 > 2.83$.

Keywords : *Media, Chessboard, Reading Skill*

A. Pendahuluan

Media pembelajaran merupakan media yang dibuat guna untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembelajaran bahasa asing. Media pengajaran berperan penting dalam pembelajaran bahasa asing. Dalam ranah proses belajar mengajar, media pembelajaran memiliki tiga peranan penting, yaitu:

1. Peran sebagai penarik perhatian (*attentional role*), dalam peranannya sebagai penarik perhatian siswa, media bersifat mengundang perhatian peserta didik, meningkatkan rasa keingintahuan siswa, serta menyampaikan informasi.
2. Peran komunikasi (*communication role*), dalam peranannya sebagai pelancar komunikasi, media berperan dalam mendorong dan membantu siswa untuk memahami pesan tertentu yang ingin disampaikan oleh guru.
3. Peran retensi (*retention role*), dalam peran retensi, media membantu pembelajar untuk mengingat konsep-konsep penting yang diperoleh selama pelajaran.¹

Pembelajaran Bahasa Arab menggunakan media permainan merupakan pembelajaran yang umumnya disukai hampir semua anak, permainan umumnya menyenangkan sehingga peserta didik mudah untuk memahami pelajaran. sehingga semua anak dapat mengalami latihan pengucapan dan belajar bahasa Arab.

Perkembangan pembelajaran bahasa Arab dimadrasah-madrasah saat ini masih belum optimal karena teknik yang diterapkan kurang efektif bagi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. berdasarkan pengamatan awal pada pembelajaran bahasa Arab siswa kelas VII MTs Sunan Santri ini pembelajaran bahasa Arab masih belum optimal terutama dalam *Maharoh Qira'ah*.

Menurut penulis dengan hasil observasi lembaga MTs Sunan Santri, informasi yang diperoleh dari guru mata pelajaran bahasa Arab MTs Sunan Santri ini dalam proses pembelajarannya, kendala yang dihadapi khususnya untuk kelas VII diantaranya siswa masih kesulitan dalam hal mengetahui sisi pelafalan, kefasihan, kelancaran dan membaca dengan mengetahui artinya.²

Selain itu, karena peserta didik di madrasah ini tidak semua siswa yang sudah pernah belajar bahasa Arab, maka kemampuan membaca masih kurang dalam hal pelafalan dan memahami makna bahasa Arab dan membaca dianggap kurang menarik dan dapat dikatakan membosankan. Sehingga para pendidik perlu memunculkan inovasi-inovasi baru dalam proses pembelajaran ini, agar siswa merasa senang dan termotivasi untuk belajar membaca.

Dengan itu peneliti ingin menggunakan media papan catur dalam pembelajaran *Maharoh Qira'ah* akan membuat peserta didik lebih kreatif, aktif dan akan lebih termotivasi lagi untuk belajar membaca. Terutama dalam pelafalan dan kefasihannya. maka dengan media papan catur ini dalam pembelajaran dianggap cocok diterapkan untuk membantu siswa memahami kemampuan membaca. khususnya kelas VII yang masih perlu bimbingan membaca dalam pelafalannya.

Media papan catur merujuk pada berbagai macam media pengajaran dimana para siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran. Dalam media papan catur, para siswa diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi, untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai saat itu dan menutup kesenjangan dalam pemahaman masing-masing.

Dengan demikian, dari aspek-aspek yang dipaparkan di atas yang menjadikan dasar peneliti tertarik dari media papan catur terhadap *Maharoh Qiro'ah* dan tujuan lembaga pendidikan yang sesungguhnya. Maka peneliti mengangkat suatu problema yang berjudul media papan catur untuk meningkatkan *Maharoh Qiro'ah*

¹ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Malang: UIN-MALANG PRESS 2017), 21.

² Hasil wawancara dengan ibu Pin Citra Nirmala S.Pd., guru mata pelajaran Bahasa Arab Mts Sunan Santri.

B. Metode

Jenis penelitian yang disusun oleh penulis ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang dituntut banyak menggunakan data-data dengan angka. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan arikunto suharsimi “sesuai dengan namanya, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta pengumpulan dan hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar atau tampilan lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kuantitatif. Dengan gambaran ini maka tidak ada garis yang tegas antara penelitian kuantitatif dengan penelitian yang ditinjau hanya dari penggunaan angka-angka”.³

Penelitian Kuantitatif ini adalah bersifat Eksperimen yaitu dengan sengaja mengusahakan timbulnya variabel-variabel dan selanjutnya dikontrol untuk melihat media papan catur terhadap kemampuan *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs Sunan Santri.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁴ Menurut Ary, didalam buku yang ditulis oleh H.Moh.Ainin, populasi adalah semua anggota sekelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas, atau kelompok lebih besar yang menjadi sasaran generalisasi. Pandangan yang sama juga dikemukakan oleh Ubaidad, bahwa populasi adalah sekumpulan individu yang diteliti. Pernyataan ini dipertegas oleh Ibnu, bahwa populasi adalah semua subjek atau objek sasaran penelitian.⁵ Adapun populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 siswa siswi.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, jika kita hanya akan meneliti sebagian dari populasi, maka penelitian tersebut disebut penelitian sampel.⁶ Menurut Ary didalam buku yang ditulis oleh H.Moh. Ainin, sampel adalah sekelompok kecil yang di amati. Pengertian lain yang semakna dikemukakan oleh Ubaidad dan Nazir bahwa sampel merupakan dari bagian populasi.⁷ Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan Sampel siswa kelas VII B MTs Sunan Santri Gendongkulon Babat Lamongan. Peneliti memilih kelas VII B Karena berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Arab sesuai data-data yang ada, seperti ulangan harian, ulangan akhir semester. Siswa kelas VII B dalam Keterampilan Membaca hampir 60% masih rendah dibanding kelas yang lainnya. Maka dari itu peneliti ingin menguji kelas VII B dengan media Papan Catur untuk meningkatkan kemampuan *maharah qira'ah*.

Adapun teknik pengumpulan data terdiri dari, wawancara yang mewawancarai kepada guru bidang studi bahasa Arab dan kepala sekolah, kedua observasi untuk mengobservasi selama pembelajaran berlangsung, ketiga tes yang terdiri dari pre tes dan post test, ke empat dokumentasi untuk mendokumentasikan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

Adapun dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan analisa data kuantitatif, maka dalam menganalisis data-data dengan menggunakan analisis data penelitian Pra eksperimental Pre-test dan Post-test One grup Desig.

C. Temuan Data dan Diskusi

Dalam penyajian data ini, peneliti mengumpulkan hasil data penelitian yang menggunakan metode wawancara, observasi, dokumentasi, dan tes. Hasil dari metode tersebut bertujuan untuk mendukung dari hasil data yang menggunakan metode tes.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 27.

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 173.

⁵ Moh.Ainin *Metodologi Penelitian Bahasa Arab* (Malang, CV. Bintang Sejahtera, 2019) 98.

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 174.

⁷ Moh.Ainin *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, 100.

Media Papan Catur untuk meningkatkan *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas VII MTs Sunan Santri

a. Hasil wawancara

Peneliti melakukan wawancara terhadap Guru Bahasa Arab kelas VII dan siswa kelas Eksperimen. Wawancara dalam penelitian ini dilaksanakan untuk mendapatkan data atau jawaban mengenai pembelajaran Siswa kelas VII MTs Sunan Santri dan reaksi siswa setelah diterapkannya Media Papan Catur terhadap *Maharah Qira'ah*. Adapun responden yang didapat melalui wawancara dengan ibu P'in Citra Nirmala S.Pd. yaitu guru bahasa Arab kelas VII B adalah sebagai berikut:

Tentang minat siswa dalam belajar bahasa Arab:

Bagaimana Bagaimana minat belajar siswi dalam belajar *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs Sunan Santri Gendongkulon Babat Lamongan?

“minat belajar *maharah qira'ah* siswa di MTs Sunan Santri ini, khususnya kelas VII bisa dikatakan kurang, karena di madrasah ini tidak semuanya sudah pernah belajar bahasa Arab. akan tetapi ada sebagian siswa yang memang perlu mendapatkan motivasi agar dapat lebih giat seperti siswa lainnya.”⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, siswa kelas VII masih perlu motivasi atau pembelajaran yang menyenangkan khususnya dengan menggunakan media untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar *maharah qira'ah* dan metode yang digunakan dalam pembelajaran juga disampaikan oleh ibu P'in di dalam instrument wawancara yaitu:

“kami biasanya menerapkan bebrapa metode diantaranya saya menerapkan metode langsung yakni saya bacakan teks arap kemudian siswa menirukan, dan juga biasanya menggunakan metode ceramah dan metode drill.”⁹

Dari penjelasan ibu P'in di atas belajar bahasa Arab itu butuh kebiasaan dan praktek, kalau hanya mengandalkan kamus dan materi saja tentu butuh waktu yang lama untuk memahami dan bisa bahasa Arab khususnya dalam keterampilan membaca. Cara yang paling cocok untuk belajar bahasa Arab khususnya *maharah qira'ah* ini yaitu dengan menggunakan langsung mengimplementasikanya di kehidupan sehari-hari. Sehingga siswa lebih aktif untuk cepat memahami materi yang di ajarkan.

Adapun wawancara dengan ibu P'in setelah diterapkan menggunakan media papan catur adalah sebagai berikut:

Bagaimana pendapat ibu tentang penerapan media papan catur terhadap *maharah qira'ah* siswa kelas VII MTs Sunan Santri Gendongkulon Babat Lamongan ini?

“menurut saya media yang sudah kamu lakukan sudah baik ada kelebihan dan kekuranganya, kelebihanya yaitu bisa melatih kepekaan siswa membaca siswa, melatih kebiasaan dalam hal membaca, media yang langsung praktek, belajar dengan media yang menyenangkan sehingga siswa tidak jenuh dan tidak membosankan dalam belajar, untuk kekuranganya yaitu dalam hal waktu, lebih menghabiskan waktu yang banyak.”¹⁰

Peneliti menggunakan media papan catur ini dikarenakan dalam sekolah tersebut belum ada mengenai media papan catur. Sehingga peneliti membuat media baru yang dapat merubah dan memperbaiki serta meningkatkan keterampilan siswa untuk membaca bahasa Arab. hal ini akan sangat berpengaruh untuk siswa terhadap makna dan maksud yang dikehendaki. Karena

⁸ P'in Citra Nirmala, Wawancara. Guru Bahasa Arab MTs Sunan Santri

⁹ *Ibid*,

¹⁰ P'in Citra Nirmala, Wawancara. Guru Bahasa Arab MTs Sunan Santri

lafadz dan pengucapannya benar maka akan menghasilkan arti dan pemahaman yang benar, begitu pula sebaliknya.

b. Hasil Observasi

Pelaksanaan penelitian berlangsung selama tiga kali pertemuan, berikut rangkaian kegiatan peneliti dalam pembelajaran di MTs Sunan Santri.

Pertemuan I

Pada pertemuan ini, peneliti menyampaikan materi tanpa menggunakan Media Papan Catur. Kemudian peneliti memberikan *pre-test* kepada siswa. seluruh siswa hadir dalam pertemuan ini.

Berikut langkah-langkah yang telah peneliti terapkan pada pertemuan pertama:

Kegiatan Pendahuluan:

- a. Peneliti memberikan salam dan menyapa para siswa
- b. Peneliti perkenalan dengan siswa
- c. Peneliti mengabsen kehadiran siswa
- d. memotivasi siswa untuk belajar

Kegiatan inti:

- a. Memberikan mufrodad yang berkaitan dengan materi التعرف
- b. Peneliti meminta siswa untuk bergantian maju satu persatu membaca teks yang sudah diberikan

Kegiatan Akhir:

- a. Peneliti mengevaluasi teks yang sudah dibaca oleh siswa
- b. Peneliti memberikan bimbingan kepada siswa tentang materi التعرف
- c. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan ke II

Pada pertemuan kedua peneliti melakukan melakukan *treatment* (perlakuan), yakni melaksanakan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media papan catur. Seluruh 22 siswa hadir dalam pertemuan kedua ini.

Berikut langkah-langkah yang telah peneliti terapkan pada pertemuan kedua sebagai berikut:

Kegiatan pendahuluan:

- a. Peneliti memberikan salam dan menyapa para siswa
- b. Peneliti mengulas materi yang diberikan sebelumnya yaitu materi التعرف
- c. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- d. Peneliti memotivasi siswa untuk suka belajar membaca

Kegiatan inti:

- a. Peneliti mengulas materi yang sudah diberikan yaitu tentang materi التعرف
- b. Peneliti memberikan sebuah permainan yang menggunakan media papan catur
- c. Peneliti membagi terjemahan dalam cerita yang akan disusun
- d. Peneliti membagi kelompok untuk setiap kelompoknya 5 orang
- e. Setiap caturnya ada sebuah mufrodad. Dua kelompok maju untuk berdiskusi dan menyusun permainan tersebut
- f. Peneliti mengamati dan memberikan bimbingan kepada tiap kelompok
- g. Setelah tersusun, satu kelompok membaca dengan keras.

Kegiatan akhir:

- a. Peneliti mengevaluasi jawaban hasil diskusi kelompok dan juga memberikan nilai pada tiap kelompok
- b. Peneliti menyimpulkan materi atau membuat rangkuman materi pelajaran dengan melibatkan peserta didik.
- c. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdo'a.

Pertemuan III

Pada pertemuan ketiga peneliti mengulas kembali materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya dengan menggunakan media papan catur. Kemudian peneliti memberikan lembar soal *post-test* dan memberikan angket ke seluruh siswa kelas VII B dengan responden 22 siswa. Seluruh siswa hadir dalam pertemuan ketiga ini.

Berikut langkah-langkah yang telah peneliti terapkan pada pertemuan ketiga sebagai berikut:

Kegiatan Pendahuluan:

- a. Peneliti memberikan salam dan menyapa para siswa
- b. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- c. Peneliti memotivasi siswa untuk belajar

Kegiatan inti:

- a. Mengulas materi yang sudah diberikan yaitu tentang materi التعرف
- b. Peneliti memberikan soal yang di dalamnya ada beberapa kata dan terjemah cerita
- c. Peneliti meminta untuk menyusun soal-soal tersebut menjadi sebuah cerita
- d. Peneliti meminta siswa untuk bergantian maju satu persatu membaca teks yang sudah diberikan dengan suara yang keras

Kegiatan akhir:

- a. Peneliti mengevaluasi teks yang sudah dibaca oleh siswa
- b. Peneliti menyimpulkan materi atau membuat rangkuman materi pelajaran
- c. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdo'a.

Adapun Nilai tiap siswa diperoleh dari hasil kemampuan keterampilan membaca dengan kriteria yang terdiri dari kelancaran, kefasihan, dan ketepatan. Standar penilaian dijelaskan ditabel berikut:

Tabel 4.2
Standar Penilaian *Pre-Test* Dan *Post-Test*

No	Keterangan	Indikator	Skor maksimal	Jumlah
1	Kelancaran	Dapat membaca dengan lancar sesuai dengan lafadz	10	30
		Dapat membaca dengan lancar keseluruhan	10	
		Dapat melafadzkan kalimat tanpa terputus-putus	10	
		Dapat melafadzkan kalimat sesuai dengan sambungan ayat	10	

2	Kefasihan	Dapat melafadzkan dengan baik dan sesuai dengan mahroj lafadz	10	30
		Dapat melafadzkan kalimat dengan suara yang jelas	10	
3	Ketepatan	Dapat memposisikan jeda dengan tepat	10	40
		Dapat membaca dengan kalimat lengkap	10	
		dapat menerjemahkan makna kata yang sesuai	10	
		Dapat membaca dengan intonasi yang tepat	10	
Jumlah				100

c. Hasil Tes

Adapun nilai *pre-test* dan *post-test* sebagai berikut:

1) Nilai *pre-test*

Pre-test pada penelitian ini, menyampaikan materi التعارف. Tes tersebut berupa teks bacaan dengan kriteria tiga penilaian yang terdiri dari kelancaran, kefasihan, dan ketepatan (ditabel 4.2). kemudian setelah itu hasil dari teks bacaan tersebut dikoreksi, dan peneliti menghitung nilai *pre-test*.

Adapun Langkah-langkah *pre-test* sebagai berikut:

- Tes diberikan sebelum *treatment*
- Memberikan mufrodad yang berkaitan dengan materi التعارف
- Peneliti meminta siswa untuk bergantian maju satu persatu membaca teks yang sudah diberikan
- Peneliti mengevaluasi teks yang sudah dibaca oleh siswa.

Hasil nilai *pre-test* bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Rekapitulasi Hasil *Pre-test*

No	Nama	Kelancaran			Kefasihan			Ketepatan				jumlah
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	
1	Ahmad Maulana M. I.	7	7	7	5	5	5	6	6	6	6	60
2	Ahmad Muzaky Al Fikri	7	5	5	5	5	5	7	7	7	7	60
3	Ajeng Aulia Fadilla	8	6	7	6	6	7	8	7	8	8	71
4	Azzahrotul Khumairoh	7	7	8	6	7	8	7	6	6	7	62
5	Bustanul Ivan Fahrudin	7	7	7	6	6	6	6	6	5	5	61
6	Dava Eka Saputra	6	6	6	7	5	5	6	6	6	6	59
7	Eka Rahma Nur A.	8	7	8	7	6	7	7	6	8	7	71
8	Eka Ramdani	7	8	6	8	8	7	8	7	6	7	72
9	Ervina Dwi Lestari	9	7	8	8	7	8	8	7	8	7	75

10	Faruka Ambar Rahma S.	7	7	8	6	7	7	7	8	6	7	73
11	Fika Indriyana	7	8	7	8	8	7	6	7	8	7	71
12	Firsyania Putri Aisyah	9	8	7	8	8	7	6	7	8	7	75
13	M. April Afandi	7	7	6	5	6	5	6	6	6	6	60
14	M. Aufal Maqosid	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	63
15	M. Misbachul Ulum	6	5	6	6	5	5	7	7	7	7	57
16	Naufal Afnani	7	6	6	5	5	5	7	7	7	7	59
17	Nihayatul Thoyiba	8	7	7	6	7	7	8	6	7	7	70
18	Radiyah	6	8	7	8	8	6	7	7	7	7	71
19	Regita Erdianti	7	8	6	7	6	7	7	7	7	7	70
20	Sandy Charles Putra	6	5	6	7	6	6	7	7	7	7	62
21	Siti Hardiyanti Itvinatus S.	9	8	8	7	7	7	8	8	7	7	77
22	Umar Alfaruq	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	61
Jumlah											1460	

Adapun hasil nilai *pre-test* bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Nilai Pree-test

No	Nama	Indikator			Jumlah
		Kelancaran	Kefasihhan	Ketepatan	
1	Ahmad Maulana M. I.	21	15	24	60
2	Ahmad Muzaky Al Fikri	17	15	28	60
3	Ajeng Aulia Fadilla	21	19	31	71
4	Azzahrotul Khumairoh	22	21	19	62
5	Bustanul Ivan Fahrudin	21	18	22	61
6	Dava Eka Saputra	18	17	24	59
7	Eka Rahma Nur A.	23	20	28	71
8	Eka Ramdani	21	23	28	72
9	Ervina Dwi Lestari	24	22	29	75
10	Faruka Ambar Rahma Sari	22	21	30	73
11	Fika Indriyana	23	20	28	71
12	Firsyania Putri Aisyah	24	23	28	75
13	M. April Afandi	20	16	24	60
14	M. Aufal Maqosid	19	16	28	63
15	M. Misbachul Ulum	17	15	25	57
16	Naufal Afnani	19	16	24	59
17	Nihayatul Thoyiba	22	20	28	70
18	Radiyah	21	22	28	71
19	Regita Erdianti	21	20	29	70
20	Sandy Charles Putra	16	18	28	62
21	Siti Hardiyanti Itvinatus S.	25	22	30	77
22	Umar Alfaruq	19	18	24	61
JUMLAH					1460
RATA-RATA					66,37

Hasil dari nilai *pre-test* dijelaskan sebagai berikut: jumlah responden adalah 22 Siswa, siswa yang mendapat nilai 59 sebanyak 2 anak, siswa yang mendapat nilai 60 sebanyak 3 anak, siswa yang mendapat nilai 61 sebanyak 2 anak, siswa yang mendapat nilai 62 sebanyak 1 anak, siswa yang mendapat nilai 70 sebanyak 2 anak, siswa yang mendapat nilai 71 sebanyak 4 anak, siswa yang mendapat nilai 72 sebanyak 1 anak, siswa yang mendapat nilai 73 sebanyak 1 anak, siswa yang mendapat nilai 75 sebanyak 2 anak, siswa yang mendapat nilai 77 sebanyak 1 anak. Jumlah anak yang lulus kkm sebanyak 11 anak, jumlah anak yang belum mencapai kkm sebanyak 11 anak. Jumlah total nilai *pre-test* adalah 1460.

2) Nilai *post-test*

Post-test pada penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 26 juli 2021, menyampaikan materi **التعارف**. Tes tersebut berupa teks bacaan yang di dalamnya mufrodad acak yang harus disusun dan di baca dengan kriteria tiga penilaian yang terdiri dari kelancaran, kefasihan, dan ketepatan (ditabel 4.2). kemudian setelah itu hasil dari teks bacaan tersebut dikoreksi, dan peneliti menghitung nilai *pre-test*.

Adapun Langkah-langkah *pre-test* sebagai berikut:

- Tes diberikan sesudah *treatment*
- Mengulas mufrodad yang berkaitan dengan materi **التعارف**
- Peneliti memberikan soal yang di dalamnya ada beberapa kata dan terjemah cerita
- Peneliti meminta untuk menyusun soal-soal tersebut menjadi sebuah cerita
- Peneliti meminta siswa untuk bergantian maju satu persatu membaca teks yang sudah diberikan dengan suara yang keras
- Peneliti mengevaluasi teks yang sudah dibaca oleh siswa
- Peneliti menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di sampaikan

Hasil nilai *post-test* bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Rekapitulasi Hasil *Post-test*

No	Nama	Kelancaran			Kefasihan			Ketepatan				Jumlah
		10	10	10	10	10	10	10	10	10	100	
1	Ahmad Maulana M.I.	9	8	9	8	8	8	9	9	8	8	84
2	Ahmad Muzaky Al F.	8	9	8	7	8	8	9	9	8	8	82
3	Ajeng Aulia Fadilla	9	8	9	8	8	9	10	10	10	10	91
4	Azzahrotul Khumairoh	8	9	9	8	7	7	8	8	8	8	80
5	Bustanul Ivan F.	8	8	9	9	8	7	8	8	8	8	81
6	Dava Eka Saputra	8	9	8	7	8	8	9	9	8	8	82
7	Eka Rahma Nur A.	8	8	7	7	7	8	8	8	8	8	77
8	Eka Ramdani	9	8	9	8	8	9	8	8	8	8	83
9	Ervina Dwi Lestari	8	9	8	7	8	8	10	10	10	10	88
10	Faruka Ambar Rahma S.	8	8	7	7	7	8	8	8	8	8	77
11	Fika Indriyana	9	8	9	8	8	9	8	8	8	8	83
12	Firsyania Putri Aisyah	8	8	8	9	8	8	10	10	10	10	89
13	M. April Afandi	8	9	8	7	8	8	8	8	8	8	80
14	M. Aufal Maqosid	8	9	8	7	8	8	9	9	8	8	82
15	M. Misbachul Ulum	8	8	8	9	8	8	7	7	7	7	77
16	Naufal Afnani	8	7	8	8	8	8	8	8	8	8	79

17	Nihayatul Thoyiba	8	8	7	7	7	8	8	8	8	8	77
18	Radiyah	9	8	8	8	7	7	7	8	8	8	78
19	Regita Erdianti	9	8	9	8	8	9	8	8	8	8	83
20	Sandy Charles Putra	8	8	9	8	8	8	9	9	8	8	83
21	Siti Hardiyanti Itvinatus S.	8	8	8	7	7	7	10	10	10	10	85
22	Umar Alfaruq	8	8	9	8	8	8	8	8	8	8	81
JUMLAH											1720	
RATA-RATA											81,46	

Adapun hasil nilai post-test bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6
Nilai *post-test*

No	Nama	Indikator			Jumlah
		Kelancaran	Kefasihan	Ketepatan	
1	Ahmad Maulana M. I.	24	24	32	80
2	Ahmad Muzaky Al Fikri	25	21	34	80
3	Ajeng Aulia Fadilla	26	25	40	91
4	Azzahrotul Khumairoh	26	22	32	80
5	Bustanul Ivan Fahrudin	25	24	32	81
6	Dava Eka Saputra	64	21	34	79
7	Eka Rahma Nur A.	23	22	32	77
8	Eka Ramdani	26	25	32	83
9	Ervina Dwi Lestari	25	23	40	88
10	Faruka Ambar Rahma S.	23	22	32	77
11	Fika Indriyana	26	25	32	83
12	Firsyana Putri Aisyah	24	25	40	89
13	M. April Afandi	25	23	32	80
14	M. Aufal Maqosid	25	23	34	82
15	M. Misbachul Ulum	24	25	28	77
16	Naufal Afnani	23	24	32	79
17	Nihayatul Thoyiba	23	22	32	77
18	Radiyah	25	22	31	78
19	Regita Erdianti	26	25	32	83
20	Sandy Charles Putra	24	24	34	82
21	Siti Hardiyanti Itvinatus S.	24	21	40	85
22	Umar Alfaruq	25	24	32	81
JUMLAH					1720
RATA-RATA					81,46

Dari nilai *post-test* dijelaskan sebagai berikut: jumlah responden adalah 22 siswa, siswa yang mendapat nilai 79 sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai 91 sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai 89 sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai 88 sebanyak 1

siswa, siswa yang mendapat nilai 85 sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai 83 sebanyak 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 82 sebanyak 3 siswa, siswa yang mendapat nilai 81 sebanyak 2 siswa, siswa yang mendapat nilai 80 sebanyak 4 siswa, siswa yang mendapat nilai 79 sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai 78 sebanyak 1 siswa, siswa yang mendapat nilai 77 sebanyak 4 siswa. Jumlah total nilai *post-tes* adalah 1492. Dari hasil nilai *post-test* dalam *maharah qira'ah* dengan media papan catur tersebut sudah mencapai nilai kkm secara keseluruhan.

Analisis Hasil Penelitian

Dalam analisis data ini yang disajikan hasil terkait rumusan masalah yang telah ditetapkan, analisis data diambil dari hasil Dokumentasi, wawancara, observasi, angket dan tes. Dibawah ini peneliti akan menjelaskan hasil penelitiannya untuk mengetahui media papan catur untuk meningkatkan *Maharah al-Qira'ah* siswa kelas VII B MTs Sunan Santri.

1. Penerapan Media Papan Catur

Catur adalah permainan pikiran yang dimainkan oleh dua orang. Pecatur adalah orang yang memainkan catur, baik dalam pertandingan satu lawan satu maupun satu lawan banyak orang (dalam keadaan informal). sebelum bertanding, pecatur memilih biji catur yang akan dimainkan. Permainan catur adalah permainan papan strategi dua orang yang dimainkan pada sebuah papan kotak-kotak yang disusun dalam petak yang berbagi sama rata dalam kelompok. Keterampilan yang dibutuhkan adalah strategi dan taktik.¹¹ Permainan catur dimainkan oleh jutaan orang diseluruh Dunia. Permainan catur juga termasuk permainan asah otak.

Permainan catur merupakan permainan di atas papan berisi 8 x 8 petak atau 64 petak ini berasal dari india sejak 500 Masehi, kemudian menyebar ke Persia dan masyarakat Arab. Terdapat dua warna yang membedakan bidak atau biji catur hitam dan putih.¹²

Berdasarkan teori yang peneliti dapatkan dari *Jurnal Alogritma Logika Dan Komputasi* oleh Aries Saifudin dan AlfArabi Dwi Kur niawan, peneliti menemukan perbedaan antara teori dari jurnal tersebut dengan penerapan media papan catur yang peneliti terapkan. Dari teori yang dijelaskan di *Jurnal Alogritma Logika Dan Komputasi* oleh Aries Saifudin dan AlfArabi Dwi Kur niawan pengertian permainan catur adalah permainan papan strategi dua orang atau dimainkan dalam kelompok yang membutuhkan strategi dan taktik. Sedangkan media papan catur yang peneliti gunakan adalah dimana papan catur dibuat kotak-kotak yang disusun dalam beberapa petak yang dibagi sama rata dalam kelompok. Catur terbuat dari kreasi sendiri, papan catur dibuat dari kardus di hias dengan kertas hitam putih. Kemudian di setiap catur ada mufrodad.

Adapun langkah-langkah pembelajaran media papan catur yang dijelaskan di skripsi Marsiana Agustina yang berjudul pembelajaran akuntansi dengan media papan catur yaitu:

- a. Guru membagi kelompok siswa menjadi dua kelompok
- b. Guru meminta siswa untuk bergiliran mengambil kartu yang berisi materi tentang pengetahuan akuntansi
- c. Siswa kembali ke kelompok untuk menyampaikan materi yang di dapat
- d. Guru meminta siswa mengerjakan soal yang di ambil dengan mendiskusikan satu kelompok¹³

Sedangkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan media papan catur yang dijelaskan oleh peneliti tentang pembelajaran *maharah qira'ah* dengan materi *التعارف* adalah sebagai berikut:

¹¹ <http://id.m.wikipedia.org/wiki/catur>

¹² Aries Saifudin, AlfArabi Dwi Kur niawan, *Perbandingan Metode Optimasi Alogritma Minimax Pada Permainan Catur*, *Jurnal Alogritma Logika Dan Komputasi*, Vol. 1.No. 2 (2018), hal 75.

¹³ Marsina Agustina "Pembelajaran Akuntansi Berbasis Media Papan Catur dipandu dengan Short Card untuk siswa SMK Risten Immanuel II" (Program Study Pendidikan Ekonomi Fkip Untan:Pontianak)2017.

Kegiatan pendahuluan:

- a. Peneliti memberikan salam dan menyapa para siswa
- b. Peneliti mengulas materi yang diberikan sebelumnya yaitu materi التعارف
- c. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai
- d. Peneliti memotivasi siswa untuk suka belajar membaca

Kegiatan inti:

- a. Peneliti mengulas materi yang sudah diberikan yaitu tentang materi التعارف
- b. Peneliti memberikan sebuah permainan yang menggunakan media papan catur
- c. Peneliti membagi terjemahan dalam cerita yang akan disusun
- d. Peneliti membagi kelompok untuk setiap kelompoknya 5 orang
- e. Setiap caturnya ada sebuah mufrodad. Dua kelompok maju untuk berdiskusi dan menyusun permainan tersebut
- f. Peneliti mengamati dan memberikan bimbingan kepada tiap kelompok
- g. Setelah tersusun, satu kelompok membaca dengan keras.

Kegiatan akhir:

- a. Peneliti mengevaluasi jawaban hasil diskusi kelompok dan juga memberikan nilai pada tiap kelompok
- b. Peneliti menyimpulkan materi atau membuat rangkuman materi pelajaran dengan melibatkan peserta didik.
- c. Peneliti mengakhiri pelajaran dengan berdo'a.

Dalam penerapan media papan catur yang di gunakan oleh peneliti adalah media papan catur dalam pembelajaran *mabarab qira'ah* adapun kegiatan pendahuluan, peneliti mengulas materi yang sudah disampaikan sebelumnya dan memotivasi siswa untuk suka belajar membaca. Kemudian kegiatan inti pada media papan catur yang di gunakan oleh peneliti berbeda dengan teori dari skripsi marsiana agustina yaitu papan catur berisi soal dan materi sedangkan peneliti menggunakan papan catur sebagai media dan catur berisi mufrodad acak yang harus disusun menjadi cerita. Pada kegiatan penutup, peneliti mengevaluasi jawaban hasil diskusi kelompok dan menyimpulkan materi pelajaran yang sudah di pelajari yaitu tentang materi التعارف.

Dalam proses pembelajaran tersebut peneliti menilai kesulitan siswa kelas VII B dalam keterampilan membaca yaitu salah satunya kurang minatnya siswa dalam belajar bahasa Arab khususnya *mabarab qira'ah*, kurangnya siswa menguasai kosa kata bahasa Arab karena latar belakang siswa banyak yang berasal dari sekolah umum. Dengan demikian peneliti memberikan media pembelajaran kepada siswa dengan media papan catur dimana media tersebut yang menyenangkan agar siswa lebih semangat dan termotivasi dalam belajar bahasa Arab khususnya *mabarab qira'ah*.

Adapun hasil wawancara dan observasi menunjukkan bahwa penerapan Media Papan Catur Terhadap *mabarab qira'ah* Siswa Kelas VII MTs Sunan Santri Gendongkulon Babat Lamongan memberikan dampak yang positif terhadap siswa. Hal yang dibuktikan dengan meningkatnya antusias serta peran aktif siswa dalam pembelajaran *mabarab qira'ah*. Sehingga media pembelajaran ini sesuai untuk diimplementasikan terhadap peningkatan *mabarab qira'ah* pada siswa kelas VII B.

Salah satu metode yang telah digunakan untuk menggali data dalam penelitian ini adalah observasi langsung, metode ini digunakan untuk mengamati jalanya proses belajar mengajar pada materi pelajaran *mabarab qira'ah*, secara umum data diperoleh melalui observasi langsung dari kegiatan siswa siswi dalam mengikuti pelajaran bahasa Arab yang dulunya kurang optimal karena

guru pamong belum pernah menggunakan media papan catur sekarang menunjukkan adanya pembelajaran dan minat siswa yang semakin meningkat. Hal ini tampak dari setelah diterapkan media papan catur. Keaktifan dilihat dari sikap mereka senang mereka dalam mempelajari yang dulunya dianggap membosankan dan terasa sulit bagi mereka.¹⁴

Jadi, media papan catur ini sudah cukup baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca siswa, karena media ini mengajar kan siswa siswi langsung praktek tanpa materi saja, untuk melatih pembacaan kalimat bahasa Arab diperlukan adanya praktek langsung agar bisa membuat siswa aktif dan tanggap. Media papan catur ini membuat siswa merasa senang sehingga siswa dapat belajar dengan mudah dan asyik khususnya dalam belajar *maharah qira'ah* walaupun ada juga kelemahannya yaitu menghabiskan waktu banyak karena peserta didik harus berdiskusi, membaca dan mencari kata yang harus disusun.

2. Media Papan Catur untuk meningkatkan *Maharah Qira'ah* Siswa Kelas VII MTs Sunan Santri

Dari hasil test yang telah dilakukan peneliti, bahwa nilai T test lebih tinggi dari nilai T tabel. Analisis data tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Analisis Hasil Penelitian

No	Nama	Pre-test	Post-test	Gain (<i>d</i>)	D ²
1	Ahmad Maulana Maqдум I.	60	80	20	400
2	Ahmad Muzaky Al Fikri	60	80	20	400
3	Ajeng Aulia Fadilla	71	91	20	400
4	Azzahrotul Khumairoh	62	80	18	324
5	Bustanul Ivan Fahrudin	61	81	20	400
6	Dava Eka Saputra	59	79	20	400
7	Eka Rahma Nur Anggraini	71	77	6	36
8	Eka Ramdani	72	83	11	121
9	Ervina Dwi Lestari	75	88	13	169
10	Faruka Ambar Rahma Sari	73	77	4	16
11	Fika Indriyana	71	83	12	144
12	Firsyania Putri Aisyah	75	89	14	196
13	M. April Afandi	60	80	20	400
14	M. Aufal Maqosid	63	82	19	361
15	M. Misbachul Ulum	57	77	20	400
16	Naufal Afnani	59	79	20	400
17	Nihayatul Thoyiba	70	77	7	49
18	Radiyah	71	78	7	49
19	Regita Erdianti	70	83	13	169
20	Sandy Charles Putra	62	82	20	400
21	Siti Hardiyanti Itvinatus S.	77	85	8	64
22	Umar Alfaruq	61	81	20	400
N=22	Jumlah	1460	1720	$\Sigma d = 332$	5698

¹⁴ Observasi di MTs Sunan Santri Gendongkulon Babat Lamongan tahun 2021.

Berdasarkan tabel diatas, peneliti sudah menghitung sesuai dengan rumus yang menggunakan *pre-test* dan *post-test one grup*. Hasilnya telah diperoleh yaitu total deviasi 332, sedangkan total kuadrat deviasi adalah 5698.

Dalam memperoleh hasil yang signifikan, peneliti melakukan perhitungan melalui beberapa tahap, diantaranya ialah:

a. Menghitung **d**

Dalam perhitungan nilai **d**, dengan cara hasil *post-test* dikurangi hasil *pre-test* (hasilnya pada tabel 4.8).

b. Menghitung Md

Dalam perhitungan rumus T-tes, terlebih dahulu menghitung Md (*Mean of Different/perbedaan rata rata*). Hasil dari Md yaitu:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N} = \frac{332}{22} = 15,09$$

c. Menghitung ΣX^2d

Dalam perhitungan ΣX^2d yaitu $d-Md$

$$\begin{aligned} \Sigma X^2d &= \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N} \\ &= 5698 - \frac{110.224}{22} \\ &= 5698 - 5010,18 \\ &= 687,81 \end{aligned}$$

d. Menghitung rumus T-tes

Dalam perhitungan rumus T-tes yaitu:

$$\begin{aligned} t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\Sigma X^2d}{N(N-1)}}} \\ &= \frac{15,09}{\sqrt{\frac{687,81}{22(22-1)}}} \\ &= \frac{15,09}{\sqrt{\frac{687,81}{22(21)}}} \\ &= \frac{15,09}{\sqrt{\frac{687,81}{462}}} \\ &= \frac{15,09}{\sqrt{1,48}} \\ &= \frac{15,09}{1,22} \\ t &= 12,368 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, maka hasilnya adalah 12,368. Dan d.b yaitu $N-1 \Rightarrow 22-1 = 21$, adapun tabel T tes yang menggunakan *one grup* mengacu pada tingkat angka signifikan 0,05 yaitu 2,07 dan 0,01 yaitu 2,83. Adapun kriteria penerimaan/penolakan H_0 adalah H_a diterima jika hasil $T_{tes} > T_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan 0,01%.

D. Kesimpulan

Jadi, media papan catur ini sudah cukup baik digunakan untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan membaca siswa, karena media ini mengajar kan siswa siswi langsung praktek tanpa materi saja, untuk melatih pembacaan kalimat bahasa Arab diperlukan adanya praktek langsung agar bisa membuat siswa aktif dan tanggap. Media papan catur ini membuat siswa merasa senang sehingga siswa dapat belajar dengan mudah dan asyik khususnya dalam belajar *maharah qira'ah* walaupun ada juga kelemahannya yaitu menghabiskan waktu banyak karena peserta didik harus berdiskusi, membaca dan mencari kata yang harus disusun.

E. Daftar Kepustakaan

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* . Malang: UIN-MALANG PRESS, 2017.
- Ali Ahmad madkur, *Tadris funun al lughah al Arabiyah*, kairo: daar fikru al arabi, 2002.
- Abdul M Hamid. *Pembelajaran Bahasa Arab; Pendekatan, Metode, Strategi, Materi dan Media*. Malang: UIN Malang Press. 2018.
- Abd. Wahab Rosyidi, dan Mamluatul Nimah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : UIN-Maliki Press. 2012.
- Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung. 2013.
- Aries Saifudin, AlfArabi Dwi Kurniawan, *Perbandingan Metode Optimasi Alogritma Minimax Pada Permainan Catur, Jurnal Alogritma Logika Dan Komputasi*, Vol. 1.No. 2, 2018.
- Bisri Mustofa & M. Abdul Hamid. *Metode & Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN-MALIKI Press. 2012
- Efendi, Ahmad fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, cet 5, Malang: Misykat, 2012
- <http://id.m.wikipedia.org/wiki/catur>
- Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* . Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010
- Marsina Agustina “*Pembelajaran Akutansi Berbasis Media Papan Catur dipandu dengan Short Card untuk siswa SMK Risten Immanuel II*” (Program Study Pendidikan Ekonomi Fkip Untan:Pontianak)2017.
- Moh.Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Malang, CV. Bintang Sejahtera, 2019.
- Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif: edisi revisi*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2002
- Sugiyono. *Metode Penelitian & Pengembangan Research and Development*. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Syaiful Mustofa, 2010. *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press, 2010.